1. dengan mempertimbangkan geografis lokasi pt SiCipit dengan luas 200m persegi, yang bertempat di suatu komplek ruko, dan dijaga satpam komplek 24 jam. Jauh dari pemukiman warga memiliki tingkat keamanan yang cukup. Namun dengan lokasi yang jauh dari pemukiman warga, memberi kesempatan criminal penjarahan lebih tinggi. Penhitungan presentase ancaman dan resiko di tentukan dalam kurun waktu 1 tahun

Asset fisik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama aset | ancaman | resiko |
| Komputer server 2 unit | 30 % per unit | 30% per unit |
| Komputer client 10 unit | 20 % per unit | 15% per unit |
| Router | 20% | 15% |
| Printer 5 unit | 15% | 25% per unit |
| Switch hub 5 unit | 10% per unit | 10% per unit |
| UPS 1200 VA 2 unit | 15% per unit | 20% per unit |
| UPS 600 VA 10 unit | 15% per unit | 20% per unit |
| LAN 15 titik | 10% per unit | 15 % per unit |

Dalam pencegahan terjadinya kerugian pada asset fisik, dilakukan perawatan dan pemantauan secara secara berkala, memastikan komponen-komponen perangkat tersebut dalam kondisi baik.

Dalam penanggulangan jika terjadi hal-hal yang tidak di inginkan, dengan pemantauan yang brkala, dapat di identifikasi dengan cepat masalah kerusakan pada perangkat tersebut. Dan segera mereparassi perangkat yang rusak.

Asset non fisik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama aset | ancaman | resiko |
| Data karyawan | 30 % per unit | 30% per unit |
| Data pelanggan | 20 % per unit | 15% per unit |
| Data manajemen | 20% | 15% |
| Data keuangan | 15% | 25% per unit |

Dalam pencegahan terjadinya asset non fisik seperti data perusahhaan dalam table diatas, maka perlu diterapkan prosedur pengamanan data. Sebagai contoh dengan menjaga, password penting dan tidak menyebarluaskan ke orang lain. Memasang pengaman virtual dalam komputer penyimpanan. Tidak meninggalkan jejak digital dalam komputer umum terkait dengan data perusahaan.

2.

Penghasilan pt antar jemput setiap jam adalah Rp.- 50.000.000,00 dan dalam satu kali kegagalan atau kerugian asset fisik diperkirakan mencapai Rp. 10.000.000,00 dan membutuhkan perbaikan selama 5 jam

Analisa resiko dengan menghitung nilai SLE (Single loss Expectancy)

SLE = (Rp. 50.000.000,00 \* 5 jam) + Rp. 10.000.000,00 = 260.000.000,00

Analisa resiko dengan menghitung nilai ARO (Annualized Rate of Occurence)

Adalah prosentase resiko dalam satu tahun. Dalam kasus ini penghitungan dari segi asset fisik.

Prosentase rata-rata resiko asset fisik adalah 22%

Analisa resiko dengan menghitung nilai ALE (Annual Loss Expectancy

ALE = SLE x ARO

ALE = 260.000.000,00 \* 22% = Rp. 57.200.000,00

3.

Asset fisik

Dalam penanggulangan jika terjadi hal-hal yang tidak di inginkan, dengan pemantauan yang brkala, dapat di identifikasi dengan cepat masalah kerusakan pada perangkat tersebut. Dan segera mereparassi perangkat yang rusak.

Asset non fisik

Dalam pencegahan terjadinya asset non fisik seperti data perusahhaan dalam table diatas, maka perlu diterapkan prosedur pengamanan data. Sebagai contoh dengan menjaga, password penting dan tidak menyebarluaskan ke orang lain. Memasang pengaman virtual dalam komputer penyimpanan. Tidak meninggalkan jejak digital dalam komputer umum terkait dengan data perusahaan.

Setiap karyawan diberikan SOP dalam menjaga, merawat, dan memantau kondisi perangkat dan data internal perusahaan.